

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN
2013-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis

Oleh:
TIWI NUR SYAMSIAH
B 200 130 408

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

TIWI NUR SYAMSI AH
B200 130 408

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Dr. Zulfikat, SE. M.Si)
NIDN: 0601127202

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2016

Yang ditulis oleh:

TIWI NUR SYAMSIAH

B 200130408

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 7 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Fatchan Achyani., S.E, M.Si**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Dr. Yuli Tri Cahyono., M.M, Ak.**
(Anggota 2 Dewan penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

NIDN: 001702570

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Penulis



TIWI NUR SYAMSIAH

B200130408

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yakni laporan keuangan yang telah diaudit dari 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2013-2016. Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data yang digunakan telah lolos semua asumsi klasik. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata kunci: *Audit delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Solvabilitas, Ukuran KAP

Abstract

This study aims to examine empirically the effect of profitability, firm size, audit opinion, solvability, , and KAP size to the audit delay on manufacturing companies listed in Jakarta Islamic Index. This study focuses on companies listed on the Jakarta Islamic Index. The data used are secondary data, the audited financial statements of 68 companies listed in Jakarta Islamic Index 2013-2016. To test the hypothesis, performed multiple regression analysis that begins classic assumption test including normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. The data used has met all the classical assumptions. Partial test results show that the variable solvability that affect audit delay, while variable profitability, firm size, audit opinion, and variable KAP size does not affect the audit delay.

Keyword: *audit delay, profitability, firm size, audit opinion, solvability, KAP size*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini terjadi sangat pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah penyajian laporan keuangan

perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Laporan keuangan ini berisi informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003, No. 1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala disertai dengan Laporan Akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sebelumnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal yaitu dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkan kepada masyarakat.

Fenomena lamanya proses dalam terminology penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika, 2009). Ketepatan waktu dan ketidak terlambatan serta tidak adanya kebocoran kerahasiaan informasi kepada pihak luar adalah hal yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Karena informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham serta sebagai dasar pihak investor untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual kepemilikannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan laba yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan, sedangkan tingkat profitabilitas rendah mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang mengalami keuntungan kemungkinan akan meminta auditornya agar menjadwalkan waktu audit lebih cepat. Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Sugiarto (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya. Sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi

mempunyai *audit delay* yang lebih pendek karena itu merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada para investor dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi tersebut, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memiliki pengendalian internal yang baik sehingga tingkat kesalahan dapat diminimalisir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah (Subekti, 2005).

Opini auditor merupakan pendapat yang disampaikan oleh auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan. Opini auditor digunakan oleh perusahaan untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan. *Audit delay* akan semakin panjang jika perusahaan memperoleh pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), sedangkan perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai waktu audit yang lebih cepat (Ratnawaty dan Toto Sugiharto, 2005).

Solvabilitas atau yang sering disebut dengan rasio leverage merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) juga diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dan dalam praktek akuntan publik. Pengukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Kualitas KAP dikatakan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* karena sebagian besar

perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP *big four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien (Rachmawati, 2008).

Berdasarkan penjelasan penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan maka penulis termotivasi untuk menguji penelitian tentang *audit delay*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2011) dengan menambahkan variabel ukuran KAP serta mengurangi beberapa variabel. Motivasi dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, solvabilitas dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2016**”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada pelaporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013 sampai 2016. Data yang digunakan diperoleh melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) untuk periode 2013 sampai 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) untuk periode 2013 sampai 2016. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan serta dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada

tahun 2013 sampai 2016 yang diperoleh melalui akses pada website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskriptif Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) selama periode 2013 sampai 2016. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 68 perusahaan. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dengan regresi linier berganda. Proses pengambilan sampel dijelaskan pada table 1.

Tabel 1. Proses Seleksi Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> (JII) tahun 2013 sampai 2016..	30
2. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.	(2)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian selama tahun 2013-2016.	(3)
4. Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten masuk dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2013-2016.	(5)
5. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyampaian laporan keuangan.	(3)
Jumlah Sampel Penelitian	17
Total Sampel Penelitian = 4 x 17	68

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Diskriptif

Keterangan	Audit Delay	Profitabilitas	Ukuran perusahaan	Opini auditor	Solvabilitas	Ukuran KAP
Mean	63,0615	0,1107	13,3799	0,7077	0,8681	0,8154
Median	60,0000	0,0837	13,4492	1,0000	0,7228	1,000
Mode	51,00	0,04	13,27	1,00	1,83	1,00
Std. Deviation	13,11354	0,08616	0,73858	0,45836	0,56000	0,39100
Minimum	40,00	0,02	10,90	0,00	0,15	0,00
Maximum	90,00	0,40	14,42	1,00	2,56	90,00

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 68. Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa *audit delay* mempunyai sampel mean sebesar 63,0615, median sebesar 60, mode sebesar 51,00, std. deviation sebesar 13,11354, nilai minimum sebesar 40 dan nilai maximum sebesar 90. Variabel profitabilitas mempunyai sampel mean sebesar 0,1107, median sebesar 0,0837, mode sebesar 0,04, std. deviation sebesar 0,08616, nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maximum sebesar 0,40. Variabel Ukuran perusahaan mempunyai sampel mean sebesar 13,3799, median sebesar 13,4492, mode sebesar 13,27, std. deviation sebesar 0,73858, nilai minimum sebesar 10,90 dan nilai maximum sebesar 14,42. Variabel Opini auditor mempunyai sampel mean sebesar 0,7077, median sebesar 1,00, mode sebesar 1,00, std. deviation sebesar 0,45836, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 1,0. Variabel Solvabilitas mempunyai sampel mean sebesar 0,8681, median sebesar 0,7228, mode sebesar 1,83, std. deviation sebesar 0,56, nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maximum sebesar 2,56. Variabel Ukuran KAP mempunyai sampel mean sebesar 0,8154, median sebesar 1,000, mode sebesar 1,00, std. deviation sebesar 0,391, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 9,0.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Undstandardized residual	1,301	0,068	P > 0,05	Normal

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data unstandardized residual adalah sebesar 0,068, dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

3.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	A	Keterangan
1	Profitabilitas	0,786	1,272	10	Bebas multikolinieritas
2	Ukuran Perusahaan	0,981	1,019	10	Bebas multikolinieritas
3	Opini Auditor	0,949	1,054	10	Bebas multikolinieritas
4	Solvabilitas	0,766	1,305	10	Bebas multikolinieritas
5	Ukuran KAP	0,810	1,234	10	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign.	p*	Keterangan
Profitabilitas	0,690	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,506	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Opini Auditor	0,510	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,075	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Ukuran KAP	0,690	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018

Pada Tabel 4 diatas ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Ketentuan	Kesimpulan
1,539	1.500 - 2,500	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,539, dimana hasil ini terletak 1,500 - 2,500, sehingga tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

3.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	40,841			
Profitabilitas	5,194	0,297	0,768	H1 ditolak
Ukuran Perusahaan	0,131	0,071	0,943	H2 ditolak
Opini Auditor	2,689	0,898	0,373	H3 ditolak
Solvabilitas	14,983	5,494	0,000	H4 diterima
Ukuran KAP	6,118	1,611	0,113	H5 ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$KA=40,841+5,194 P+0,131 UP+2,689 OA+14,983 S+6,118 KAP$$

3.3.6 Hasil Uji Hipotesis

3.3.6.1 Uji F

Variabel *audit delay* didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (7,452) dengan p-value = 0,000 sedangkan Ftabel (2,371) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 = n-k$ atau $65-5-1 = 64$, hasil uji dari distribusi F hitung (7,452) lebih besar dari F tabel (2,371) dengan p-value $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Solvabilitas, dan Ukuran KAP secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model goodness of fit.

3.3.6.2 Uji R²

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,335, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Solvabilitas, dan Ukuran KAP) menjelaskan variasi *audit delay* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks sebesar 33,5% dan 66,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.3.6.3 Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Dari perhitungan t hitung dari variabel Profitabilitas sebesar 0,297 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,768 lebih besar dari 5%, sehingga H1 ditolak artinya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara statistik.
- 2) Dari perhitungan t hitung dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,071 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,943 lebih besar dari 5%, sehingga H2 ditolak artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara statistik.
- 3) Dari perhitungan t hitung dari variabel Opini Auditor sebesar 0,898 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,373 lebih besar dari 5%, sehingga H3 ditolak artinya Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara statistik.
- 4) Dari perhitungan t hitung dari variabel Solvabilitas sebesar 5,494 lebih besar dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H4 diterima artinya Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara statistik.
- 5) Dari perhitungan t hitung dari variabel Ukuran KAP sebesar 1,611 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,113 lebih besar dari 5%, sehingga H5 ditolak artinya Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan signifikan terhadap *audit delay* secara statistik.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Profitabilitas sebesar 0,297 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,768 lebih besar dari 5%, sehingga **H1 ditolak** artinya Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang rendah akan memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya. Oleh karena itu, akan terjadi pula keterlambatan dalam menyampaikan kabar buruk kepada publik. Penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Kartika (2011) yang menemukan adanya bukti empiris bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

3.4..2 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,071 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,943 lebih besar dari 5%, sehingga **H2 ditolak** artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) . Hasil ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan kecil cenderung mempunyai pengendalian internal yang kurang baik sehingga sering mengalami *audit delay*. Penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

3.4.3 Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Opini Auditor sebesar 0,898 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,373 lebih besar dari 5%, sehingga **H3 ditolak** artinya Opini Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya sehingga mengakibatkan *audit delay*. Penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim dan Suryaningsih (2016) yang menemukan bukti empiris bahwa opini auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

3.4.4 Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis keempat menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Solvabilitas sebesar 5,494 lebih besar dari t tabel sebesar 2,001, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga **H4 diterima** artinya Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memperoleh laba tinggi akan menyampaikan good

news segera mungkin kepada investor maupun pihak lain yang menggunakan laporan perusahaan tersebut. Penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari dan Nurmala Sari (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis kelima menunjukkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Ukuran KAP sebesar 1,611 lebih kecil dari t tabel sebesar 5,494, dan nilai sig. sebesar 0,113 lebih besar dari 5%, sehingga **H5 ditolak** artinya Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil ini dijelaskan bahwa Perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding KAP kecil. Penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardan dan Mushawir (2016) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016.
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016.
- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016.
- 4) Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016.

- 5) Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Faktor pengaruh *audit delay* terbatas pada Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Solvabilitas, dan Ukuran KAP sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.
- 2) Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian belum bisa maksimal

4.3 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel independen sehingga dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sehingga hasil penelitian lebih maksimal.

4.4 Implikasi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pemahaman mengenai keterkaitan antara teori yang ada dengan penerapan di dalam praktek secara nyata mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan, opini auditor, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi mengenai informasi kepada auditor mengenai prinsip dan standar auditing dalam melakukan audit serta menjadi bahan informasi untuk profesi akuntan publik tentang praktik *audit delay* yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. *Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit pada Audit Delay*. E-jurnal Akuntansi universitas Udayana 5.2, hlm.251-270.

- Apriani, Sarah dan Basuki Toto Rahmanto. 2017. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010 – 2014*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2, S1, September 2017: 261 – 270 P-ISSN 2527–7502 E-ISSN 2581-2165
- Armansyah, Fendi dan Kurnia. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10.
- Bapepam. 2003. Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala No. Kep-36/PM/2003.
- Dewi, Karina M dan Sugeng Pamudji. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-1, ISSN : 2337-3806
- Eksandy, Ary. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.2, E-ISSN 2549-791X.
- Haryani, jumratul dan I Dewa nyoman Wiratmaja, 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1: 63-78.
- Ibrahim, Alwin M dan Rosita Suryaningsih. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Selama Periode 2012 – 2014)*. Ultima Accounting Vol 8. No.1. Juni 2016.
- Kartika, A. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia: Studi empiris pada perusahaan Lq 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), vol.16, no.1, hlm. 1-17.
- Kartika, Andi (2011). *faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Factors Affecting The Audit Delay on listed*

The Manufacturing Company in BEI. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011. Hal: 152 - 171 Vol. 3, No. 2. ISSN :1979-4878

- Kusumawardani, Fitria. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. Accounting Analysis Journal, ISSN : 2252-6765.
- Puspitasari, Elen dan Sari, Anggraeni Nurmala. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 9, No. 1, November 2012. Hal: 1-96.
- Puspitasari, K. dan Latrini. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana no.8-2.
- Rachmawati, S. (2008), *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, vol. 10, no.1, hlm.76.
- Rahmawati, S dan Bambang Suryono. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 7.
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. *Audit Delay pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhi*. Seminar Nasional PESAT Jakarta. 23-24 Agustus 2005.
- Setyani, A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di BEI*. JRAK, Volume 11, No. 2.
- Trisnawati, Estralita dan Aloysius Alvin. 2010. *Pengaruh Total Assets, Jenis Industri, Ukuran KAP dan Jenis Pendapat Akuntan Terhadap Rentang Waktu dan Penyelesaian Proses Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2007*. Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2, Halaman : 113-134.
- Wardan, Lista dan Mushawir. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai Anggota LQ45 Di BEI Periode 2010-2015)*. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 2 No. 2, ISSN : 2460-1233.

www.idx.co.id